

AVA ASIAN OPPORTUNITIES FUND JULI 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	13.11%
Reksadana Saham	68.36%
Reksadana Saham Offshore	18.53%

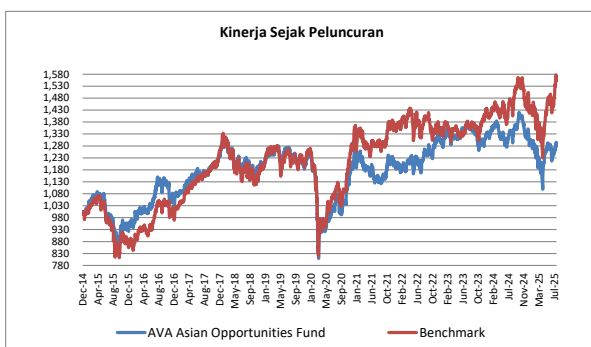
KEPILIHAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,278.11

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Aug-24	: 1.65%	Feb-25	: -7.55%
Sep-24	: 2.94%	Mar-25	: 1.98%
Oct-24	: -2.01%	Apr-25	: 3.49%
Nov-24	: -4.21%	May-25	: 2.21%
Dec-24	: -0.56%	Jun-25	: -3.23%
Jan-25	: -1.55%	Jul-25	: 3.03%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-1.47%	1.81%	9.57%	0.50%	-4.63%

ULASAN PASAR

Pada bulan Juli IHSG mencatat kenaikan +8,04% MoM, jauh mengungguli pasar global, yang terutama didorong oleh minat baru terhadap saham-saham non-IDX30 (kelompok konglomerat) setelah perubahan aturan MSCI untuk penyertaan indeks. Investor asing terus menjadi penjual bersih saham Indonesia di bulan Juli, dengan arus keluar sebesar USD43 miliar, sehingga total arus keluar bersih saham YTD mencapai USD2,0 miliar. Dengan pasar global yang stabil seiring meredanya ketegangan dagang dan Indonesia berhasil mengamankan kesepakatan tarif sebesar 19% dengan AS, hal ini meningkatkan minat risiko investor selama bulan tersebut. Namun demikian, meskipun terdapat perkembangan eksternal yang positif, dari sisi domestik, sentimen terhadap Indonesia masih dibebani oleh kondisi ekonomi dalam negeri yang lemah dan daya beli yang masih rendah. Kekhawatiran ini semakin diperparah oleh hasil laporan keuangan 2Q25 yang lemah, dengan pendapatan/laba bersih agregat turun masing-masing -2%/-10% selama kuartal tersebut. Pada Juli 2025, kurs tengah BI terdepresiasi 0,94% menjadi 16.387/USD. Di Tiongkok, pertumbuhan PDB tercatat sebesar 5,2% YoY (setelah 5,4% pada kuartal pertama). Angka ini lebih tinggi dari perkiraan, namun menunjukkan perlambatan yang juga dikonfirmasi oleh penjualan ritel Juni (+4,77% YoY, dengan kontraksi bulanan) dan investasi. PMI resmi yang dirilis oleh Biro Statistik Nasional menunjukkan penurunan pada indeks manufaktur (dari 49,7 pada Juni menjadi 49,3 pada Juli) dengan penurunan pesanan, termasuk ekspor. Permintaan domestik terus memburuk, tidak hanya di sektor properti, dan tanda-tanda perlambatan permintaan eksternal mulai terlihat. Namun, mengingat pertumbuhan PDB yang tercatat pada kuartal pertama dan kedua melebihi target 5%, otoritas kemungkinan tidak akan terburu-buru mengumumkan dukungan kuat baru terhadap aktivitas ekonomi. Kesimpulan rapat Politburo lebih berfokus pada reformasi jangka menengah daripada pada langkah dukungan jangka pendek yang mungkin diambil. Performa pasar Asia pada Juli adalah sebagai berikut: HK Hang Seng (+2,9%), Nikkei (+1,4%), Shanghai Index (+3,7%), Korea KOSPI (+5,7%), Singapore STI (+5,3%), India Sensex (-2,9%), Thailand SET (+14,0%), Malaysia KLCI (-1,3%) dan Philippines PSEI (-1,8%).

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal		Sejak Peluncuran					
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran	
AVA Asian Opportunities Fund	3.03%	1.90%	-0.57%	-2.11%	-4.40%	4.82%	23.80%	27.81%
Benchmark *	6.93%	11.41%	7.61%	8.08%	6.62%	13.52%	43.63%	55.15%

*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAAOP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 2,4 Milliar		
Jumlah Unit Beredar	: 1.877.994,5262		

Disclaimer

AVA Asian Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.